

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Simpur

SMP Negeri 1 Simpur terletak di Jl. Dharma Wasah Hilir, Desa Wasah Hilir Kecamatan Simpur Kabupaten HSS dengan Nomor Statistik Sekolah 201150502004. SMP Negeri 1 Simpur didirikan pada tahun 1960 dengan tujuan untuk membantu menunjang program pemerintah. Pembangunan fisik dan mental terus digalakkan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta manusia yang beriman dan bertakwa (IMTAQ).

Pada awal berdirinya sekolah ini berstatus swasta, yang dipimpin oleh Bapak Jarkasi, kemudian pada tanggal 30 September 1964 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 87/8.K/B.II status sekolah ini menjadi Negeri.

2. Keadaan Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa di SMP Negeri 1 Simpur

SMP Negeri 1 Simpur sekarang ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 20 orang, staf tata usaha sebanyak 3 orang, dan penjaga sekolah 1 orang. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa pada tahun ajaran 2011/2012 ini adalah 135 orang. Untuk data lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Adapun Guru yang bertugas mengajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur berjumlah 2 orang yaitu:

1) Mastah Kaswiah, S.Pd.I beliau lahir pada tanggal 5 Juni 1958. Adapun latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) SD
- b) PGAN 6 Tahun putri
- c) S1 STAI Darul Ulum Kandangan

Pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama 20 tahun. Beliau ini merupakan guru yang cukup berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Fatimah, BA beliau lahir pada tanggal 20 April 1953. Adapun latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) SD
- b) PGAN 6 tahun putri
- c) Sarjana Muda IAIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 19 tahun. Beliau ini juga cukup berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan serta hasil observasi langsung yang penulis lakukan ke objek penelitian, maka data yang penulis peroleh mengenai motivasi yang ada pada siswa sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

Adapun indikator motivasi intrinsik dalam pembelajaran PAI adalah dalam bentuk kesenangan dalam belajar, gairah/semangat dalam belajar, penguasaan dalam belajar, perhatian dalam belajar, keinginan untuk pintar, keinginan untuk menguasai ajaran Islam, keinginan agar berakhlak mulia, dan keinginan untuk berbakti kepada kedua orangtua dan guru. Berikut ini akan dijelaskan data yang penulis peroleh.

Untuk mengetahui kesenangan siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Kesenangan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Senang	33	100 %
2	Kurang senang	-	-
3	Tidak senang	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) merasa senang terhadap pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun dari siswa (0%) yang menyatakan kurang senang dan tidak senang dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan, terbukti semua siswa memang sangat menyenangi pembelajaran PAI, mereka berpendapat di antaranya karena pembelajaran PAI sangat menarik, dan mempelajarinya adalah salah satu kewajiban bagi tiap umat islam.

Untuk mengetahui gairah/semangat siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Gairah Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Bersemangat	29	87,8 %
2	Kurang bersemangat	4	12,2 %
3	Tidak bersemangat	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 29 dari 33 siswa (87,8%) bergairah terhadap pembelajaran PAI, 4 dari 33 siswa (12,2%) bergairah terhadap pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun (0%) yang tidak bergairah terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yaitu kebanyakan siswa menyatakan mereka sangat bergairah ketika mata pelajaran PAI telah tiba, diantaranya mereka beralasan karena mata pelajaran PAI sangat mudah untuk dipahami, sehingga itu memotivasi mereka untuk mempelajarinya.

Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Penguasaan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Menguasai	19	57,5 %
2	Kurang menguasai	14	42,5 %
3	Tidak menguasai	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 dari 33 siswa (57,5%) menguasai terhadap pembelajaran PAI, 14 dari 33 siswa (42,5%) kurang menguasai terhadap pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun (0%) yang

tidak menguasai pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis dapatkan, terlihat hanya sebagian siswa yang menguasai pembelajaran PAI, bahkan antara siswa yang menguasai dan kurang menguasai pembelajaran PAI hanya berbeda tipis.

Untuk mengetahui seberapa besar perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Selalu memperhatikan	31	93,9 %
2	Kurang memperhatikan	2	6,1 %
3	Tidak memperhatikan	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 31 dari 33 siswa (93,9%) selalu memperhatikan terhadap pembelajaran PAI, 2 dari 33 siswa (6,1%) kurang memperhatikan terhadap pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun (0%) yang tidak selalu memperhatikan terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil observasi langsung ketika pembelajaran PAI, penulis memperhatikan hampir seluruh siswa memberikan perhatian dengan seksama apa yang sedang diajarkan oleh guru mereka, meskipun masih ada sebagian siswa yang kadang berbicara berbisik-bisik dengan teman disampingnya.

Untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa untuk pintar dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Keinginan Siswa Untuk Pintar Pada Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Ya	33	100 %
2	Tidak	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) ingin pintar pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada siswa mengenai keinginan mereka untuk pintar pada pembelajaran PAI, tak ada seorang pun siswa yang menjawab tidak ingin pintar.

Untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Keinginan Siswa Untuk Mendapatkan Nilai Yang Tinggi

No	Kategori	F	P
1	Ya	33	100 %
2	Tidak	-	-
3	kadang-kadang	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) ingin mendapatkan nilai yang tinggi pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan tentang nilai apa yang mereka ingin dapatkan dalam pembelajaran PAI, semua siswa pun

menjawab sama bahwa mereka ingin mendapatkan nilai yang paling tinggi yaitu 100.

Untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa menguasai ajaran Islam dengan belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Keinginan Siswa Untuk Menguasai Ajaran Islam

No	Kategori	F	P
1	Ya	33	100 %
2	Tidak	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) ingin menguasai ajaran Islam melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada siswa, ketika itu penulis menanyakan apakah keinginan mereka ketika belajar mata pelajaran PAI, mereka pun menjawab bahwa dengan belajar mata pelajaran PAI, mereka ingin lebih memperdalam ilmu agama mereka.

Untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa mempunyai akhlak yang mulia dengan belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Keinginan Siswa Untuk Mempunyai Akhlak Mulia

No	Kategori	F	P
1	Ya	33	100 %
2	Tidak	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) ingin mempunyai akhlak yang mulia melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis pada siswa, seluruh siswa ketika itu menjawab selain ingin menguasai ajaran islam, mereka pun ingin mempunyai akhlak yang mulia yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa berbakti kepada orangtua dan guru dengan belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Keinginan siswa untuk berbakti kepada Orangtua dan guru

No	Kategori	F	P
1	Ya	33	100 %
2	Tidak	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) ingin berbakti kepada orangtua dan guru melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada siswa, bahwa mereka ingin berbakti kepada kedua orangtua mereka dengan cara belajar sungguh-sungguh, seperti belajar mata pelajaran PAI.

2. Motivasi Ekstrinsik

Adapun indikator-indikator motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran PAI adalah dalam bentuk pujian dari guru dan ulangan.

Untuk mengetahui seberapa sering guru memberikan pujian guna memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Mendapat Pujian dari Guru

No	Kategori	F	P
1	Sering	12	36,4 %
2	Kadang-kadang	16	48,5 %
3	Tidak pernah	5	15,1 %
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 12 dari 33 siswa (36,4%) menyatakan sering mendapat pujian dari guru, 16 dari 33 siswa (48,5%) menyatakan kadang-kadang mendapat pujian dari guru, dan 5 dari 33 siswa (15,1%) menyatakan tidak pernah mendapat pujian dari guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada Ibu Mastah dan ibu Fatimah sebagai guru mata pelajaran PAI bahwa mereka memang jarang memberikan pujian kepada siswa mereka.

Untuk mengetahui seberapa sering guru memberikan ulangan guna memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Ulangan dari Guru

No	Kategori	F	P
1	Sering	6	18,2 %
2	Kadang-kadang	19	57,6 %
3	Tidak pernah	8	24,2 %
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 6 dari 33 siswa (18,2%) menyatakan guru sering mengadakan ulangan PAI, 19 dari 33 siswa (57,6%)

menyatakan kadang-kadang guru mengadakan ulangan PAI, dan 8 dari 33 siswa (24,2%) menyatakan guru tidak pernah mengadakan ulangan PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI, bahwa mereka jarang sekali mengadakan ulangan. Ulangan biasanya dilaksanakan satu bulan sekali saja.

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Simpur

Adapun hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur adalah sebagai berikut:

1) Faktor siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dari faktor siswa adalah kemampuan siswa, kondisi siswa, dan minat siswa dalam pembelajaran PAI.

Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Kemampuan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	9-10	5	15,2 %
2	8-9	24	72,7 %
3	6<8	4	12,1 %
	N	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran PAI, 5 dari 33 siswa (15,2%) mendapat nilai rata-rata 9-10, 24 dari 33 siswa (72,7%) mendapat nilai rata-rata 8-9, dan 4 dari 33 siswa (12,1%) mendapat nilai rata-rata 6<8 di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan daftar nilai yang

diperlihatkan guru mata pelajaran PAI kepada penulis, rata-rata siswa memperoleh nilai 8 di dalam ulangan.

Untuk kondisi siswa, penulis membaginya kedalam dua bentuk, yaitu kondisi fisik dan non fisik. Untuk mengetahui pengaruh kondisi fisik siswa di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Kondisi Fisik Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Mempengaruhi	22	66,7 %
2	Kurang mempengaruhi	8	24,2 %
3	Tidak mempengaruhi	3	9,1 %
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 22 dari 33 siswa (60,6%) menyatakan bahwa kondisi fisik mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI, 8 dari 33 siswa (24,2%) menyatakan bahwa kondisi fisik kurang mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI, dan 3 dari 33 siswa (9,1%) menyatakan bahwa kondisi fisik siswa tidak mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur.

Untuk mengetahui pengaruh kondisi non fisik siswa di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Kondisi Non Fisik Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Mempengaruhi	7	21,2 %
2	Kurang mempengaruhi	15	45,5 %
3	Tidak mempengaruhi	11	33,3 %
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7 dari 33 siswa (21,2%) kondisi non fisik mempengaruhi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 15 dari 30 siswa (45,5%) kondisi non fisik kurang mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI, dan 11 dari 33 siswa (33,3%) kondisi non fisik tidak mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur.

Untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Berminat	33	100 %
2	Kurang berminat	-	-
3	Tidak berminat	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) berminat terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini bisa dibuktikan dengan begitu tingginya antusias siswa ketika mereka belajar PAI di dalam kelas.

2) Faktor guru

Faktor guru yang mempengaruhi motivasi ini meliputi faktor latar belakang pendidikan guru, keaktifan guru dalam mengajar, metode belajar yang digunakan, bahan belajar, dan sikap guru dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Latar Belakang Pendidikan Guru PAI

No	Nama	Pendidikan terakhir
1	Mastah Kaswiah	S1 STAI Darul Ulum Kandungan
2	Fatimah BA	Sarmud IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 2 orang tenaga pengajar untuk mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur berlatar belakang pendidikan keagamaan dan ini akan sangat membantu mereka ketika mereka mengajar PAI.

Untuk mengetahui keaktifan guru dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Keaktifan Guru Dalam Mengajar PAI

No	Kategori	F	P
1	Aktif	33	100 %
2	Kurang aktif	-	-
3	Tidak aktif	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI aktif ketika mengajar di SMP Negeri 1 Simpur. Hal ini sesuai dengan observasi secara langsung, penulis melihat bahwa ibu Mastah Kaswiyah dan Fatimah BA sangat aktif ketika mengajar PAI.

Untuk mengetahui metode guru dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Metode Guru Dalam Mengajar PAI

No	Kategori	F	P
1	Sesuai	27	81,8 %
2	Kurang sesuai	6	18,2 %
3	Tidak sesuai	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 27 dari 33 siswa (81,8%) menyatakan bahwa metode yang digunakan guru sudah sesuai dengan mata pelajaran PAI, 6 dari 33 siswa (18,2%) menyatakan bahwa metode yang digunakan guru cukup sesuai dengan mata pelajaran PAI, dan tidak ada seorang siswa pun (0%) yang menyatakan bahwa metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Dan berdasarkan hasil wawancara, guru PAI sering menggunakan metode-metode yang berbeda ketika mengajar PAI, namun kadang hasilnya masih kurang optimal.

Untuk mengetahui bahan belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Bahan Belajar Guru Dalam Mengajar PAI

No	Kategori	F	P
1	Sesuai	29	87,9 %
2	Kurang sesuai	4	12,1 %
3	Tidak sesuai	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 29 dari 33 siswa (87,9%) menyatakan bahwa bahan belajar sesuai dengan pembelajaran PAI, 4 dari 33 siswa (12,1%) menyatakan bahwa bahan belajar kurang sesuai dengan pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang siswa pun (0%) yang menyatakan bahwa bahan belajar tidak sesuai dengan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, mereka mengatakan bahwasanya materi yang mereka ajarkan sudah sesuai dengan standar kurikulum yang ditetapkan pemerintah, meskipun masih ada sebagian siswa yang beranggapan materinya masih tidak sesuai dengan kurikulum.

Selanjutnya, untuk mengetahui sikap guru dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Sikap Guru Dalam Mengajar PAI

No	Kategori	F	P
1	Menyenangkan dan antusias	26	78,8 %
2	Biasa-biasa saja	6	18,2 %
3	Serius dan kurang bersahabat	1	3 %
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 26 dari 33 siswa (78,8%) menyatakan bahwa sikap guru mata pelajaran PAI itu menyenangkan, 6 dari 33 siswa (18,2%) menyatakan bahwa sikap guru mata pelajaran PAI itu biasa-biasa saja, dan 1 dari 33 siswa (3%) menyatakan bahwa sikap guru mata pelajaran PAI itu serius dan kurang bersahabat di SMP Negeri 1 Simpur. Berdasarkan hasil observasi langsung penulis, penulis melihat bahwa guru PAI sangat menyenangkan ketika mengajar, hal ini bisa dilihat dengan seringnya canda tawa terdengar didalam kelas oleh guru PAI, sehingga membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar karena pembelajarannya sangat menyenangkan.

3) Faktor orangtua

Faktor orangtua yang mempengaruhi motivasi ini meliputi motivasi dan bimbingan dari orangtua kepada siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21
Motivasi dan Bimbingan Orangtua Pada Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Selalu	28	84,8 %
2	Kadang-kadang	5	15,2 %
3	Tidak pernah	-	-

	N	33	100
--	---	----	-----

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 28 dari 33 siswa (84,8%) menyatakan bahwa orangtua mereka selalu memotivasi dan membimbing dalam mata pelajaran PAI, 5 dari 33 siswa (15,2%) menyatakan bahwa orangtua mereka kadang-kadang memotivasi dan membimbing dalam mata pelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun siswa (0%) menyatakan bahwa orangtua mereka tidak pernah memotivasi dan membimbing dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur. Dan ketika penulis mengadakan wawancara langsung kepada siswa, kebanyakan dari mereka menyatakan bahwasanya dalam hal pendidikan yang berkaitan dengan keagamaan, orangtua mereka selalu memotivasi dan membimbing mereka dengan baik.

4) Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana yang menunjang motivasi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22
Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Buku paket, buku catatan, LKS	7	21,2 %
2	Buku paket dan buku catatan	16	48,5 %
3	Buku paket	10	30,3 %
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7 dari 33 siswa (21,2%) menyatakan bahwa mereka memiliki buku paket, buku catatan, dan LKS yang berhubungan dengan pembelajaran PAI, 16 dari 33 siswa (48,5%) menyatakan bahwa mereka memiliki buku paket dan buku catatan yang berhubungan dengan

pembelajaran PAI, dan 10 dari 33 siswa (30,3%) menyatakan bahwa mereka hanya memiliki buku paket saja di SMP Negeri 1 Simpur.

Dan berdasarkan hasil observasi langsung, memang benar hanya sebagian siswa yang memiliki buku lengkap, sedang sebagian yang lain hanya memiliki buku paket dan buku catatan.

5) Faktor waktu

Faktor waktu yang menunjang motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23
Waktu Dalam Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Cukup	31	93,9 %
2	Kurang Cukup	2	6,1 %
3	Tidak Cukup	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 31 dari 33 siswa (93,9%) menyatakan bahwa alokasi waktu dalam pembelajaran PAI sudah cukup, 2 dari 33 siswa (6,1%) menyatakan bahwa alokasi waktu dalam pembelajaran PAI kurang cukup, dan tidak ada seorang pun siswa (0%) yang menyatakan bahwa alokasi waktu dalam pembelajaran PAI tidak cukup di SMP Negeri 1 Simpur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, waktu yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran, hal ini senada dengan pendapat siswa yang menyatakan bahwa waktu belajar untuk PAI cukup memadai.

6) Faktor lingkungan

Adapun faktor lingkungan yang menunjang motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24
Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI

No	Kategori	F	P
1	Mendukung	28	84,8 %
2	Kurang Mendukung	5	15,2 %
3	Tidak Mendukung	-	-
	N	33	100

Berdasarkan tabel di atas , dapat diketahui bahwa 28 dari 33 siswa (84,8%) menyatakan bahwa lingkungan mendukung dalam pembelajaran PAI, 5 dari 33 siswa (15,2%) menyatakan bahwa lingkungan kurang mendukung dalam pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun siswa (0%) yang menyatakan lingkungan tidak mendukung dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur.

Dan berdasarkan hasil wawancara langsung kepada siswa, lingkungan masyarakat mereka sangat mendukung pembelajaran PAI, sebab didaerah Simpur semua penduduknya beragama Islam, sehingga kegiatan-kegiatan keagamaan pun sering dilakukan di daerah mereka.

C. Analisis Data

1. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur.

1) Motivasi Intrinsik

Berdasarkan pada penyajian data sebelumnya, setelah dianalisis penulis menemukan ada 6 indikator dalam motivasi intrinsik yang seluruh siswanya (100 %) berpendapat sama. Pendapat mereka adalah sebagai berikut:

- a) Seluruh siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran PAI. (lihat tabel 4.1)
- b) Seluruh siswa menyatakan ingin pintar dengan mengikuti pembelajaran PAI. (lihat tabel 4.5)
- c) Seluruh siswa menyatakan ingin mendapat nilai yang tinggi pada pembelajaran PAI. (lihat tabel 4.6)
- d) Seluruh siswa menyatakan ingin menguasai ajaran Islam dengan mengikuti pembelajaran PAI. (lihat tabel 4.7)
- e) Seluruh siswa menyatakan ingin mempunyai akhlak yang mulia dengan mengikuti pembelajaran PAI. (lihat tabel 4.8)
- f) Seluruh siswa menyatakan ingin berbakti kepada orangtua dan guru dengan mengikuti pembelajaran PAI. (lihat tabel 4.9)

Sedangkan hasil analisis penulis mengenai tiga indikator yang tersisa sebagai berikut:

Berdasarkan pada penyajian data mengenai gairah/semangat siswa yang menyatakan bahwa 29 dari 33 siswa (87,8%) bergairah terhadap pembelajaran PAI, 4 dari 33 siswa (12,2%) bergairah terhadap pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun (0%) yang tidak bergairah terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat diketahui bahwa gairah/semangat siswa terhadap pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.2).

Berdasarkan pada penyajian data mengenai penguasaan siswa dalam pembelajaran PAI yang menyatakan bahwa 19 dari 33 siswa (57,5%) menguasai terhadap pembelajaran PAI, 14 dari 33 siswa (42,5%) kurang menguasai terhadap

pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun (0%) yang tidak menguasai pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat diketahui bahwa penguasaan siswa terhadap pembelajaran PAI termasuk dalam kategori sedang (lihat tabel 4.3).

Berdasarkan pada penyajian data mengenai perhatian siswa yang menyatakan bahwa 31 dari 33 siswa (93,9%) selalu memperhatikan terhadap pembelajaran PAI, 2 dari 33 siswa (6,1%) kurang memperhatikan terhadap pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun (0%) yang tidak selalu memperhatikan terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat diketahui bahwa penguasaan siswa terhadap pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.4).

Dari semua hasil analisis data mengenai indikator motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, penulis mengambil satu kesimpulan bahwasanya motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 1 Simpur sangat bagus.

2) Motivasi Ekstrinsik

Adapun analisis penulis mengenai motivasi ekstrinsik siswa sebagai berikut:

Berdasarkan pada penyajian data mengenai pujian dari guru yang menyatakan bahwa 12 dari 33 siswa (36,4%) menyatakan sering mendapat pujian dari guru, 16 dari 33 siswa (48,5%) menyatakan kadang-kadang mendapat pujian dari guru, dan 5 dari 33 siswa (15,1%) menyatakan tidak pernah mendapat pujian dari guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat

diketahui bahwa pujian yang diberikan guru pada siswa termasuk dalam kategori sedang (lihat tabel 4.10).

Berdasarkan pada penyajian data mengenai ulangan yang menyatakan bahwa 6 dari 33 siswa (18,2%) menyatakan guru sering mengadakan ulangan PAI, 19 dari 33 siswa (57,6%) menyatakan kadang-kadang guru mengadakan ulangan PAI, dan 8 dari 33 siswa (24,2%) menyatakan guru tidak pernah mengadakan ulangan PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa pujian yang diberikan guru pada siswa termasuk dalam kategori sedang (lihat tabel 4.11).

Dari semua hasil analisis data mengenai motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, penulis mengambil satu kesimpulan bahwasanya motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 1 Simpur cukup bagus.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur yaitu:

1) Faktor siswa

Faktor yang mempengaruhi motivasi yang berasal dari siswa yaitu kemampuan siswa, kondisi siswa, dan minat siswa.

Berdasarkan pada penyajian data sebelumnya mengenai kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI yang dilihat dari nilai yang diperoleh siswa yaitu 5 dari 33 siswa (15,2%) mendapat nilai rata-rata 9-10, 24 dari 33 siswa (72,7%) mendapat nilai rata-rata 8-9, dan 4 dari 33 siswa (12,1%) mendapat nilai rata-rata 6<8 di SMP Negeri 1 Simpur maka dengan begitu dapat dipahami bahwa

kemampuan siswa terhadap pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi (lihat tabel 4.12). Sebagaimana dijelaskan pada bagian pembahasan bahwasanya dengan adanya kemampuan siswa terhadap suatu pelajaran maka siswa akan menjadi termotivasi didalam belajar, sebaliknya jika siswa tidak mempunyai kemampuan apa-apa maka motivasi belajar didalam diri siswa tidak akan tumbuh.

Untuk kondisi siswa, ada dua bentuk yaitu kondisi fisik dan non fisik. berdasarkan hasil penyajian data mengenai kondisi fisik siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur yang menyatakan bahwa 22 dari 33 siswa (60,6%) menyatakan bahwa kondisi fisik mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI, 8 dari 33 siswa (24,2%) menyatakan bahwa kondisi fisik kurang mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI, dan 3 dari 33 siswa (9,1%) menyatakan bahwa kondisi fisik siswa tidak mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, dengan begitu dapat dipahami bahwa kondisi fisik siswa terhadap pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi (lihat tabel 4.13). Sebagaimana dijelaskan pada bagian pembahasan bahwasanya jika kondisi fisik siswa kurang stabil tentunya siswa akan ketinggalan pelajaran dan tentunya akan mengurangi motivasi dalam belajar.

Sedangkan berdasarkan penyajian data mengenai kondisi non fisik siswa menyatakan bahwa 7 dari 33 siswa (21,2%) kondisi non fisik mempengaruhi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 15 dari 30 siswa (45,5%) kondisi non fisik kurang mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI, dan 11 dari 33 siswa (33,3%) kondisi non fisik tidak mempengaruhi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, dengan begitu dapat dipahami bahwa kondisi non

fisik siswa terhadap pembelajaran PAI termasuk dalam kategori sedang (lihat tabel 4.14). Sebagaimana dijelaskan pada bagian pembahasan bahwasanya orang yang belajar membutuhkan kondisi psiskis yang optimal sehingga motivasi belajarnya selalu kuat atau tinggi.

Dengan demikian, penulis mengambil satu kesimpulan bahwa faktor siswa cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI.

2) Faktor guru

Faktor guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi faktor latar belakang pendidikan guru, keaktifan guru dalam mengajar, metode belajar yang digunakan, bahan belajar, dan sikap guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada penyajian data mengenai latar belakang pendidikan yang menyatakan bahwa 2 orang tenaga pengajar untuk mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur berlatar belakang pendidikan keagamaan dengan gelar Sarjana, maka dengan begitu dapat dipahami bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI akan sangat mendukung motivasi siswa dalam pembelajaran PAI karena keduanya adalah lulusan dari universitas (lihat tabel 4.16). Dengan demikian, sebagaimana yang telah ditegaskan sebelumnya bahwa latar belakang pendidikan seorang guru sangat membantu dalam mengajar, dan dengan latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan disiplin ilmu keguruan tentunya seorang guru akan mengetahui cara-cara atau metode yang dapat digunakan dalam membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan pada penyajian data mengenai keaktifan guru dalam pembelajaran PAI menyatakan bahwa seluruh siswa (100%) memberikan

pendapat bahwa guru mata pelajaran PAI aktif ketika mengajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dapat dipahami bahwa keaktifan guru mata pelajaran dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.17). Dengan demikian, seorang guru yang selalu bersifat aktif akan sangat membantu dalam memotivasi siswa sebagaimana yang telah ditegaskan sebelumnya bahwa guru adalah motor penggerak dalam pembelajaran, aktif tidaknya guru dalam mengajar akan menentukan motivasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pada penyajian data mengenai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI yang menyatakan bahwa 27 dari 33 siswa (81,8%) menyatakan bahwa metode yang digunakan guru sudah sesuai dengan mata pelajaran PAI, 6 dari 33 siswa (18,2%) menyatakan bahwa metode yang digunakan guru cukup sesuai dengan mata pelajaran PAI, dan tidak ada seorang siswa pun (0%) yang menyatakan bahwa metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dapat diketahui bahwa metode yang digunakan guru dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.18). Dengan demikian, seorang guru yang selalu menggunakan berbagai macam metode dalam belajar akan sangat membantu dalam memotivasi siswa sebagaimana yang telah ditegaskan sebelumnya bahwa didalam motivasi, kedudukan metode adalah sebagai alat untuk motivasi.

Berdasarkan pada penyajian data mengenai bahan belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI yang menyatakan bahwa 29 dari 33 siswa (87,9%)

menyatakan bahwa bahan belajar sesuai dengan pembelajaran PAI, 4 dari 33 siswa (12,1%) menyatakan bahwa bahan belajar kurang sesuai dengan pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang siswa pun (0%) yang menyatakan bahwa bahan belajar tidak sesuai dengan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dapat dipahami bahwa bahan belajar dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.19). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa bahan belajar yang lengkap juga akan sangat membantu dalam memotivasi siswa belajar sebagaimana telah disebutkan bahwa bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan memotivasi siswa dalam belajar

Berdasarkan pada penyajian data mengenai sikap guru dalam pembelajaran PAI yang menyatakan bahwa 26 dari 33 siswa (78,8%) menyatakan bahwa sikap guru mata pelajaran PAI itu menyenangkan, 6 dari 33 siswa (18,2%) menyatakan bahwa sikap guru mata pelajaran PAI itu biasa-biasa saja, dan 1 dari 33 siswa (3%) menyatakan bahwa sikap guru mata pelajaran PAI itu serius dan kurang bersahabat di SMP Negeri 1 Simpur, maka dapat dipahami bahwa sikap guru mata pelajaran PAI dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi (lihat tabel 4.20). Dengan demikian, dapat diketahui bahwasanya sikap guru di SMP Negeri 1 Simpur sangat baik, sikap guru seperti itulah yang akan membantu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dalam menumbuhkan motivasi siswa guru juga mempunyai peranan penting, karena hampir semua hasil analisis dari pendapat siswa mengenai guru mereka termasuk dalam kategori tinggi sekali.

3) Faktor orangtua

Faktor orangtua yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi motivasi dan bimbingan orangtua. Berdasarkan pada penyajian data mengenai motivasi dari orangtua dan bimbingan dari orangtua kepada siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur yang menyatakan bahwa 28 dari 33 siswa (84,8%) menyatakan bahwa orangtua mereka selalu memotivasi dan membimbing dalam mata pelajaran PAI, 5 dari 33 siswa (15,2%) menyatakan bahwa orangtua mereka kadang-kadang memotivasi dan membimbing dalam mata pelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun siswa (0%) menyatakan bahwa orangtua mereka tidak pernah memotivasi dan membimbing dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur, maka dapat dipahami bahwa motivasi dan bimbingan dari orangtua dalam pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.21). Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung serta memotivasi terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya.

4) Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan pada penyajian data mengenai faktor sarana dan prasarana yang menunjang motivasi terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur yang menyatakan bahwa 7 dari 33 siswa (21,2%) menyatakan bahwa mereka memiliki buku paket, buku catatan, dan LKS yang berhubungan dengan pembelajaran PAI, 16 dari 33 siswa (48,5%) menyatakan bahwa mereka memiliki buku paket dan buku catatan yang berhubungan dengan pembelajaran PAI, dan 10 dari 33 siswa (30,3%) menyatakan bahwa mereka hanya memiliki buku paket saja

di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat dipahami bahwa sarana dan prasana dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori sedang (lihat tabel 4.22). Sebagaimana telah dijelaskan bahwa sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

5) Faktor waktu

Berdasarkan pada penyajian data mengenai faktor waktu yang menunjang motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simpur yang menyatakan bahwa 31 dari 33 siswa (93,9%) menyatakan bahwa alokasi waktu dalam pembelajaran PAI sudah cukup, 2 dari 33 siswa (6,1%) menyatakan bahwa alokasi waktu dalam pembelajaran PAI kurang cukup, dan tidak ada seorang pun siswa (0%) yang menyatakan bahwa alokasi waktu dalam pembelajaran PAI tidak cukup di SMP Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat diketahui bahwa alokasi waktu saat belajar mata pelajaran PAI dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.23). Dengan alokasi waktu belajar yang sesuai dengan standar pendidikan, maka tentu dengan sendirinya akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

6) Faktor lingkungan

Berdasarkan pada penyajian data mengenai faktor lingkungan yang menunjang motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI yang menyatakan bahwa 28 dari 33 siswa (84,8%) menyatakan bahwa lingkungan mendukung dalam pembelajaran PAI, 5 dari 33 siswa (15,2%) menyatakan bahwa lingkungan kurang mendukung dalam pembelajaran PAI, dan tidak ada seorang pun siswa (0%) yang menyatakan lingkungan tidak mendukung dalam pembelajaran PAI di SMP

Negeri 1 Simpur, maka dengan begitu dapat dipahami bahwa lingkungan belajar dalam memotivasi pembelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali (lihat tabel 4.24). Sebagaimana telah disebutkan bahwasanya dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.